

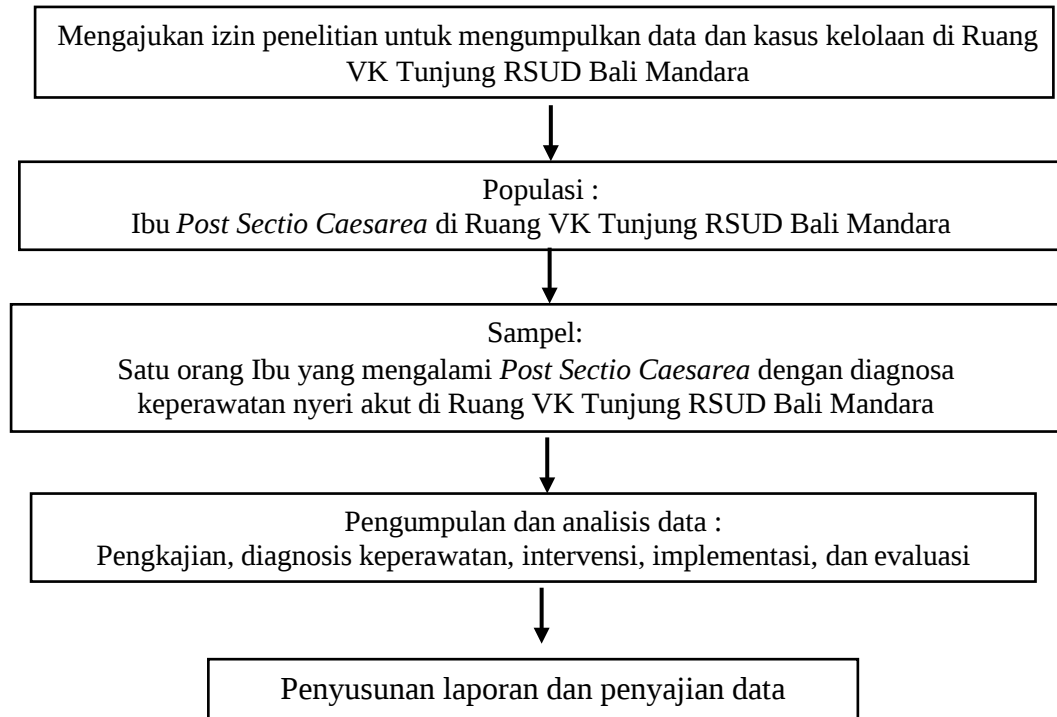
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian kualitatif metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat pola dan perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara terperinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran suatu yang unit subjek secara lebih jelas (Nursalam, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Dengan *Guided Imagery* Di Ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners dilakukan di ruang rawat inap VK Tunjung RSUD Bali Mandara. Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 25 sampai 28 Maret tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau kelompok manusia dengan memiliki ciri-ciri, karakteristik, dan kemampuan yang sama, serta keseluruhan subyek pada nantinya akan diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada karya ilmiah akhir ners ini adalah semua ibu *post sectio caesarea* di ruang rawat inap VK

Tunjung RSUD Bali Mandara.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini adalah 1 orang ibu *post sectio caesarea* dengan diagnosis keperawatan nyeri akut di ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien *post sectio caesarea* yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien *post sectio caesarea* tanpa riwayat komplikasi
- 3) Pasien *post sectio caesarea* dalam keadaan sadar dan kooperatif
- 4) Pasien 6 jam *post sectio caesarea*

b. Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi merupakan pengeluaran subjek yang tidak termasuk dalam kriteria inklusi dari penelitian disebabkan berbagai hal sehingga mampu mengganggu interpretasi hasil maupun pengukuran (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya, adalah :

- 1) Pasien *post sectio caesarea* dengan kesadaran menurun
- 2) Pasien yang menolak atau tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah non probability sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dirancang untuk

tujuan tertentu (Hidayat, 2017). Menurut Nursalam (2020), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara memilih sampel dari populasi sesuai dengan keinginan penulis (tujuan/masalah penulisan) sehingga sampel itu mewakili karakteristik dari populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian karya ilmiah akhir ners ini yaitu ada dua yaitu, antara lain :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti itu sendiri dari hasil survey, pengamatan, pengukuran, dan lain-lain (Nursalam, 2020). Data primer yang dikumpulkan seperti biodata penderita, keluhan utama penderita, riwayat kesehatan terdahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2020). Pada karya ilmiah ini, data sekunder yang dikumpulkan didapatkan dari rekam medis dan dari catatan perkembangan pasien seperti obat-obatan, dan hasil pemeriksaan penunjang.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik kepada subjek yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Nursalam, 2020). Pengumpulan data dalam karya ilmiah akhir ners menggunakan metode wawancara, observasi, pengukuran dan dokumentasi. Wawancara merupakan

pengumpulan data yang mampu dilaksanakan dengan cara berinteraksi, mendengarkan ataupun bertanya apa yang responden sampaikan secara lisan (Nursalam, 2020). Observasi merupakan proses pengamatan keadaan dan perilaku responden untuk mendapatkan data tentang masalah keperawatan dan kesehatan responden.

Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan format asuhan keperawatan, dan secara fleksibel dilakukan sesuai respon yang diberikan keluarga dan pasien. Observasi dan wawancara yang dilakukan pada keluarga dan pasien seperti biodata pasien, keluhan utama pasien, riwayat kesehatan terdahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik.

Adapun langkah- langkah dalam pengambilan data pada karya ilmiah akhir ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengurus surat izin di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan pengambilan kasus kelolaan.
- b. Mengajukan surat permohonan izin ke bagian diklat dan bagian umum RSUD Bali Mandara.
- c. Setelah surat balasan didapatkan yaitu izin untuk mengambil data dan kasus kelolaan, mahasiswa dibawa keruangan yang sesuai kasus kelolaan dan dipertemukan dengan kepala ruangan tersebut.
- d. Melaksanakan pendekatan formal kepada kepala ruangan dengan memperlihatkan surat izin untuk mengambil kasus kelolaan diruangan tersebut serta mendiskusikan tentang kasus kelolaan yang ingin diambil.

- e. Melaksanakan pengambilan dan mengumpulkan data kasus kelolaan dikerjakan oleh peneliti sendiri dengan metode pemeriksaan dan wawancara secara terarah.
- f. Melaksanakan pendekatan secara informal kepada pasien yang dijadikan kasus kelolaan dengan menjelaskan tujuan dan maksud dari pemberian *guided imagery*, serta memberikan pasien *informed consent* (lembar persetujuan). Lembar persetujuan harus ditanda tangani oleh pasien jika pasien bersedia diberikan terapi, dan peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak pasien, jika pasien menolak untuk diberikan terapi.
- g. Pasien yang bersedia untuk diberikan *guided imagery* akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi, biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.
- h. Selanjutnya melakukan analisa data dan membuat rencana keperawatan yang sesuai dengan masalah pasien dan menambahkan terapi non farmakologis yakni *guided imagery*.
- i. Melakukan implementasi keperawatan sesuai rencana keperawatan yang telah disusun dan dilanjutkan evaluasi keperawatan.
- j. Melakukan perbandingan antara teori, jurnal penelitian orang lain dan dimasukkan pada pembahasan. Selanjutnya memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh dkk., 2018). Instrumen dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan format asuhan keperawatan Maternitas Postnatal yang berisikan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Peralatan dalam intervensi *guided imagery* yaitu *Numeric Rating Scale* (NRS) dan SOP *guided imagery*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2017), tahapan-tahapan pengolahan data, antara lain :

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

b. Coding

Coding adalah suatu proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Semua data diberikan kode untuk memudahkan dalam proses pengolahan.

c. Entry

Entry adalah suatu upaya memasukan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila data diperlukan kembali. Data tersebut dimasukkan kedalam flash disk yang telah diolah dengan menggunakan computer.

d. Cleaning

Pembersihan data yang melalui pengecekan kembali data yang dimasukkan, untuk memastikan data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan kemudian dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar pencatatan. Bila terdapat perubahan dan perbedaan hasil, maka diharuskan untuk dilakukan pengecekan ulang.

2. Analisa data

Analisa data dilakukan setelah memperoleh data dari proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Analisis data mengemukakan fakta dan dihubungkan dengan teori yang mendukung penulisan, kemudian interpretasi hasil analisa data dituangkan dalam bentuk narasi pada pembahasan studi kasus. Data dapat disajikan secara narasi berisi data subjektif yang berasal dari verbal atau perasaan yang dinyatakan klien dan objektif yang berasal dari observasi terhadap klien (Nursalam, 2020).

Analisis data pada karya ilmiah akhir ners ini dilakukan sejak pengumpulan data, dengan cara mengemukakan fakta, mendeskripsikan, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Analisis naratif yang digunakan pada penulisan karya ilmiah akhir ners ini menguraikan jawaban dari hasil dokumentasi keperawatan sebagai jawaban dari rumusan masalah.

G. Etika Penelitian

Pada ilmu keperawatan, kegiatan penelitian hampir 90% subjek yang dipergunakan yaitu manusia, sebab dari itu prinsip etika penelitian harus dipahami oleh peneliti agar tidak melanggar hak-hak subjek dalam penelitian (Nursalam, 2020). Prinsip-prinsip dalam etika penelitian dibagi menjadi 4 bagian, antara lain :

1. Prinsip manfaat (*beneficence*)

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilakukan tanpa mencederai subjek penelitian, apalagi jika terdapat tindakan khusus

b. Bebas dari eksploitasi

Menghindarkan subjek penelitian dari situasi yang merugikan. Meyakinkan subjek bahwa partisipasinya tidak akan digunakan pada hal- hal dalam bentuk apapun yang dapat merugikannya.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Berhati-hati dalam mempertimbangkan keuntungan dan resiko yang akan berdampak pada subjek disetiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek saat penelitian dilakukan.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari subjek hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

- 3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

- 4. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian pasien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan pasien dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pasien dan inisial bukan nama asli pasien.